

## ABSTRAK

Beban kerja dapat menentukan berapa lama seseorang dapat bekerja tanpa mengakibatkan kelelahan atau gangguan. Pekerjaan yang terlalu berat dan berlebihan akan dapat mempercepat pula kelelahan kerja seseorang. Kelelahan adalah suatu keluhan umum pada masyarakat dan pada sebagian besar pekerja. Sama halnya dengan karyawan di PT XYZ, perusahaan ini bergerak dibidang jaringan telekomunikasi *Fiber Optic*. Menurut wawancara dengan beberapa karyawan Service Point (SERPO) di PT XYZ, terdapat beberapa indikasi bahwa karyawan mengalami kelelahan. Karyawan seringkali merasa sakit kepala, flu, masuk angin, sakit punggung, maag, merasa jenuh atau bosan dan kurang fokus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat beban kerja dan kelelahan kerja pada karyawan SERPO, serta mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara keduanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat beban kerja yang dialami oleh karyawan SERPO pada umumnya berada pada kategori “sedang” dengan persentase 63%, karyawan dengan kategori “berat” mencapai 27%, serta kategori “rendah” mencapai 10%. Tingkat kelelahan kerja yang dialami oleh karyawan SERPO pada umumnya berada pada kategori “sedang”. Persentase karyawan dengan kategori tingkat kelelahan “sedang” mencapai 73%, kategori “sangat tinggi” adalah 0%, kategori “tinggi” 17%, serta kategori “rendah” mencapai 10%. Pada penelitian ini terdapat hubungan atau adanya korelasi antara beban kerja dan kelelahan kerja yang dialami karyawan, karena nilai signifikansi  $p\text{-value} < 0.05$  yaitu 0.001 dan nilai *corelation pearson* 0,579 yang artinya terdapat korelasi yang kuat.

**Kata kunci:** *Beban Kerja, Kelelahan Kerja, NASA-TLX, IFRC*